BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai objek serta metode yang digunakan dalam penelitian. Pada bab ini pula, terdapat penjelasan mengenai teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data serta informasi mengenai sumber data yang digunakan.

3.1 Objek Penelitian

Fokus penelitian ini adalah supremasi kulit putih yang dipertahankan oleh orang-orang kulit putih di perkebunan negara Amerika bagian Selatan dalam novel *The Underground Railroad* karya Colson Whitehead. Fenomena tersebut muncul dalam novel dan terlihat melalui tindakan-tindakan retensi supremasi kulit putih yang dilakukan oleh orang-orang kulit putih. Tindakan-tindakan tersebut menggambarkan betapa pentingnya ideologi supremasi kulit putih bagi orang-orang kulit putih di Amerika bagian selatan khususnya aspek ekonomi untuk memperkuat dominasi orang-orang kulit putih terhadap ras-ras lainnya. Tindakan-tindakan yang dilakukan orang-orang kulit putih didominasi oleh tindakan pelacakan *Underground Railroad* yang merupakan cara yang digunakan oleh orang-orang kulit hitam untuk melarikan diri dari Amerika bagian Selatan menuju Amerika bagian Utara yang menentang ideologi supremasi kulit putih.

3.2 Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data. Dikutip dari Creswell (2004 : 32)

"Qualitative research is an approach for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem. The process of research involves emerging questions and procedures, data typically collected in the participant's setting, data analysis inductively building from particulars to general themes, and the researcher making interpretations of the meaning of the data."

Tujuan dari metode penelitian kualitatif menurut Creswell adalah untuk menyelidiki dan memahami makna-makna dari suatu masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan permasalahan manusia. Proses dari penelitian dengan menggunakan metode kualitatif pun terdiri dari berbagai macam cara. Namun, tujuan akhirnya adalah untuk mengungkapkan makna-makna baik secara tersurat maupun tersirat dari setiap data yang ditemukan.

Metode penelitian kualitatif tidak berhubungan dengan kalkulasi angka-angka maupun generalisasi karena metode ini menekankan pada proses interpretasi yang dilandasi oleh pemahaman akan teks yang menjadi sumber data dan didukung oleh teori serta rujukan yang sesuai dengan topik atau tema penelitian. Dengan demikian, interpretasi dari nilai dan makna yang didapat adalah menjadi kunci untuk menjawab rumusan masalah. Adapun hasil dari penelitian ini selanjutnya dipaparkan dalam bentuk deskripsi.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam mengumpulkan data adalah dengan melakukan pembacaan buku tanpa asumsi terhadap isu-isu tertentu yang terdapat di dalam buku tersebut. Setelah pembacaan pertama, maka dilakukan pembacaan kembali secara berulang untuk mengidentifikasi isu yang akan dibahas dalam penelitian. Dalam proses pengumpulan data, menemukan kata kunci dari teori merupakan hal yang penting untuk menghindari data yang tidak menggambarkan isu yang akan diteliti. Langkah selanjutnya adalah menandai kutipan-kutipan atau data yang terkait dengan topik. Data yang telah ditandai kemudian diklasifikasikan menurut kategori yang diperlukan hal ini dibatasi oleh tindakan-tindakan retensi orang-orang kulit putih terutama yang berfokus pada pendeteksian *the underground railroad* begitu juga reaksi orang-orang kulit putih yang menolak ideologi supremasi kulit putih tersebut dengan cara ikut berpartisipasi di *the underground railroad* dalam membantu orang-orang kulit hitam yang melarikan diri ke kawasan Amerika bagian utara. Bentuk data didominasi oleh kalimat yang terdapat di dalam buku. terakhir, data yang telah diklasifikasikan ditulis ulang sebagai kutipan. Untuk mendukung analisis data, penelitian ini juga menggunakan teori dan rujukan penting lainnya yang diambil dari berbagai sumber bacaan sehingga kajian pustaka pun memegang peranan yang penting dalam penelitian ini.

3.2.2 Teknik Analisis Data

Dalam tahap analisis data, teori yang digunakan sangat penting sebagai alat untuk mengidentifikasi data sesuai dengan topik yang diangkat. Penelitian ini mencakup teori ras dari Ashcroft (2007) dan teori mengenai supremasi kulit putih oleh Ansley (1989). Ras yang dimaksud adalah konsep mengenai pembentukan kelompok manusia yang digunakan oleh koloni Amerika pada abad ke 18 untuk menciptakan perbudakan di New World sehingga tercipta gagasan bahwa satu ras lebih baik dari ras lainnya atau superior dan inferior.

Gagasan ini menjadi dasar bagi orang-orang kulit putih untuk menciptakan ideologi supremasi kulit putih yang menjelaskan superioritas orang kulit putih terhadap ras lainnya terutama orang-orang kulit hitam. Hal ini menjadi keuntungan bagi orang kulit putih karena mereka dapat menguasai aspek-aspek dalam kehidupan manusia seperti politik, ekonomi, dan sosial. Orang-orang kulit hitam yang terdiskriminasi oleh ideologi ini akhirnya memutuskan untuk melarikan diri dari Amerika bagian selatan ke Amerika bagian utara yang menolak ideologi tersebut.

Adanya orang kulit hitam yang melarikan diri dianggap sebagai ancaman oleh orang-orang kulit putih di Amerika bagian selatan karena orang-orang kulit hitam yang di eksploitasi di perkebunan merupakan salah satu elemen penting dalam mengukuhkan dominasi orang-orang kulit putih sehingga mereka pun melakukan tindakan-tindakan retensi supremasi kulit putih. Di sisi lainnya, sebagian orang kulit putih meyakini bahwa

ideologi supremasi kulit putih tidak sesuai dengan nilai-nilai demokrasi dan kemanusiaan.

Oleh karena itu terdapat reaksi-reaksi yang dilakukan orang kulit putih terhadap tindakan-tindakan retensi tersebut. Data-data yang digunakan dilihat berdasarkan tindakan pencegahan apa saja yang dilakukan oleh orang-orang kulit putih serta reaksi orang-orang kulit putih lainnya terhadap tindakan pencegahan tersebut. Hal ini dapat diketahui melalui penggunaan fokalisasi eksternal yang berfungsi untuk melihat keseluruhan cerita serta elemen-elemen apa saja yang terdapat di dalamnya.

“Ran away from the subscriber, living in Salisbury, on the 5th instant, a negro girl by the name of LIZZIE. It is supposed that said girl is in the vicinity of Mrs. Steel’s plantation. I will give the above reward on the delivery of the girl, or for information on her being lodged in any Gaol in this state. All persons are forewarned of harboring said girl, under penalty of law prescribed”. (Whitehead, 2016: 15)

Data di atas menunjukkan bagaimana orang kulit putih menjalankan tindakan retensi. Tindakan retensi ini digunakan untuk meminimalisir jumlah pelarian di perkebunan di Amerika bagian Selatan. Ini juga menjadi peringatan bagi siapa saja yang melindungi dan menyembunyikan pelarian karena bertentangan dengan hukum. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa baik pelarian dan orang yang membantu pelarian akan mendapatkan hukuman. Orang-orang kulit hitam yang melarikan diri menjadi salah satu ancaman bagi supremasi kulit putih karena pekerja kulit hitam dikenal sebagai sumber keuntungan bagi kulit putih di perkebunan dan menjadi aspek penting untuk

mengendalikan aspek ekonomi kulit putih. Mereka dieksploitasi untuk bekerja di perkebunan dengan waktu bekerja yang lama dengan sedikit istirahat dan upah yang kecil. Ketika orang kulit hitam melarikan diri, hal itu tentu saja menjadi kerugian bagi orang kulit putih karena mereka kehilangan salah satu elemen ekonomi mereka.

Kutipan di atas menunjukkan bagaimana kulit putih mencegah ancaman terhadap supremasi kulit putih dengan membuat surat perintah pencarian. Ini digunakan untuk memberi tahu orang kulit putih lain tentang orang kulit hitam yang melarikan diri dari perkebunan. Surat perintah pencarian itu berisi nama, pemilik budak, lokasi perkebunan, hadiah, penampilan dan tanda fisik. Selain dari informasi itu, surat perintah pencarian menambahkan informasi bagi mereka yang melindungi atau menyembunyikan pelarian akan mendapat hukuman. Kemudian, ini digunakan untuk menjaga pelarian dan cara bagi orang kulit putih untuk mendapatkan tenaga hitam mereka kembali ke perkebunan.

Meskipun peraturan mengenai bantuan terhadap orang kulit hitam sudah ditetapkan, tapi sebagian orang kulit putih yang simpati terhadap orang-orang kulit hitam yang melarikan diri tetap melakukan berbagai upaya untuk membantu mereka. Bentuk pertolongan yang diberikan mencakup tindakan-tindakan perlindungan seperti halnya memberi tempat tinggal sekaligus menyembunyikan orang-orang kulit hitam yang melarikan diri baik itu dari peraturan yang ditetapkan di suatu kawasan, tuan budak maupun penangkap budak. Salah satu bentuk bantuan tersebut ditunjukkan dalam data berikut.

“Although, Martin qualified, there was the case of a white farmer who had sheltered a gang of colored refugees”. (Whitehead, 2016: 41)

Ada beberapa cara yang dilakukan oleh orang kulit putih yang menentang supremasi kulit putih dalam membantu orang kulit hitam yang melarikan diri dari perkebunan di Amerika bagian Selatan. Salah satu caranya adalah memberi tempat persembunyian bagi para pelarian atau pengungsi. Data di atas menunjukkan seorang pria membantu pengungsi kulit hitam. Orang kulit hitam terpaksa meninggalkan di North Carolina karena peraturan baru yang ditetapkan di wilayah itu. Seorang petani berkulit putih dianggap melanggar peraturan jika ia membantu orang kulit hitam dan memberi mereka tempat untuk bersembunyi dari orang kulit putih lain yang mendukung tindakan pencegahan untuk memperthankan supremasi kulit putih. Dia melakukannya karena petani itu percaya bahwa orang kulit hitam memiliki hak yang sama untuk tinggal di North Carolina seperti halnya masyarakat kulit putih. Oleh karenanya, ia percaya bahwa hukum itu tidak sesuai dengan nilai-nilai demokrasi dan kemanusiaan.

3.3 Sumber Data

Data diambil dari novel *The Underground Railroad* karya Colson Whitehead (2016). Novel ini menceritakan upaya melarikan diri dari perkebunan di Amerika bagian selatan menuju ke Amerika bagian utara yang dilakukan oleh seorang budak bernama Cora. Dalam proses pelariannya, dia harus melalui suatu jalur bernama the underground

railroad untuk membantunya melarikan diri dengan selamat. Melarikan diri bukanlah hal yang mudah, Cora mengalami berbagai macam kendala selama perjalanannya menuju ke Amerika bagian utara seperti halnya peraturan-peraturan yang berlaku di setiap daerah di Amerika. Terlebih lagi, ia merupakan seorang budak yang dicari oleh tuannya sehingga ia diburu oleh seorang penangkap budak. Hal tersebut merupakan upaya untuk mempertahankan ideologi supremasi kulit putih karena budak yang melarikan diri merupakan kerugian bagi orang-orang kulit putih. Informasi tersebut menjadi topik dan data utama yang digunakan dalam penelitian ini.